MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SDN 8 TAPA KABUPATEN BONE BOLANGO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

RISNAWATI HUSAIN
F01417153

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango
Nama	: Risnawati Husain
NIM	: F01417153
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd	Fandi H. Binggo S.Pd, M.Pd
NIDN : 8884540017	NIDN : 0922028803

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502

MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SDN 8 TAPA KABUPATEN BONE BOLANGO

Risnawati husain. Thamrin A. Kum. Fandi H. Binggo
Olhand.husain@gmail.com, thamrinkum1@gmail.com, fandi.binggo@gmail.com

ABSTRACT

RISNAWATI HUSSAIN. Motivation to Study Islamic Religious Education by the Students of SDN 8 Tapa, Bone Bolango Regency. Supervised by THAMRIN A. KUM as chairman and FANDI H BINGGO as member.

The objective of research was to determine the Learning Motivation of Islamic Religious Education by the Students of SDN 8 Tapa, Bone Bolango Regency. The method used in this research is qualitative. Data collection procedures in this study were in the form of observation, interviews, documentation. From the results, it was concluded that the Learning Motivation of Islamic Religious Education by the Students of SDN 8 Tapa, Bone Bolango Regency was very high towards being diligent in facing assignments, being tenacious in facing difficulties, showing interest in various problems, showing an attitude of not giving up easily in facing learning difficulties, showing an independent attitude, showing a bored attitude in learning, showing a courageous attitude towards opinions that are believed to be true, showing an attitude of confidence in what they have done in learning, feeling happy when finding solutions to solve a problem encountered in learning carried out by the subject teacher of Islamic education.

Keywords: Learning Motivation.

ABSTRAK

RISNAWATI HUSAIN. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd selaku pembimbing I dan Fandi H Binggo, S.Pd.M.Pd selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango begitu tinggi terhadap sikap tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, memperlihatkan sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, memperlihatkan sikap mandiri, memperlihatkan sikap bosan dalam pembelajaran, memperlihatkan sikap berani terhadap pendapatnya yang diyakini benar, memperlihatkan sikap yakin dengan apa yang telah mereka lakukan dalam pembelajaran, merasa senang ketika menemukan solusi untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Kata Kunci: Motivasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan melalui sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Jika dilihat dari sudut pandang manusia, pendidikan adalah proses sosialisasi, yaitu mensosialisasikan nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan dalam kehidupan. Dengan pendidikan, manusia menginginkan atau mengusahakan perasaan, pengetahuan, dan keterampilannya .

Dalam mencapai taraf kualitas manusia yaitu dengan menuntut ilmu salah satunya dapat diperoleh dari pendidikan.

Berdasarkan ayat tersebut, peneliti menafsirkan jika seseorang disuruh melapangkan majlis, yang berarti melapangkan hati, bahkan jika dia disuruh berdiri sekali pun lalu memberikan tempatnya kepada orang yang patut didudukkan di muka, janganlah dia berkecil hati. Melainkan hendaklah dia berlapang dada. Karena orang yang berlapang dada itulah kelak yang akan diangkat Allah imannya dan ilmunya, sehingga derajatnya bertambah naik

Dalam menuntut ilmu pada sebuah pembelajaran di sekolah akan berhasil apabila pendidiknya professional dan peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dalam kenyataannya, pendidikan agama yang dilaksanakan pendidik hanya menekankan pada transfer pengetahuan saja bukan pada pembentukan sikap dan perilaku. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di Indonesia memiliki aktivitas belajar pasif. Hal ini dikarenakan kebanyakan sekolah yang bercorak tradisional di mana pendidik yang menjadi pusat perhatian dan peserta didik hanya menerima dan mendengarkan. Padahal,

keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik menjadi tugas pendidik yang sangat penting, karena pendidik ialah elemen penting dalam pendidikan. Dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen disebutkan bahwa pendidik sebagai agen pembelajaran *(learning agent)* yang harus menjadi fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam tak bisa dipandang sebelah mata dan dianggap peranannya tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap pola kehidupan masyarakat saat ini. Dimulai dari generasi terpelajar, harus ditanamkan pentingnya pendidikan dan agama yang selama ini dipegang seutuhnya oleh peserta didik.

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Manusia dilahirkan dengan membawa potensi yang dapat dididik dan mendidik sehingga dapat menjadi khalifah di bumi, maka pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan agama Islam tidak hanya dilaksanakan di lingkungan keluarga dan masyarakat tetapi juga di lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pemerintah sudah melaksanakan berbagai kebijakan sehingga diharapkan dapat memberikan nuansa baru bagi sistem pengembangan pendidikan di Indonesia.

Di era modern seperti sekarang ini, untuk mengajarkan dan menanamkan pendidikan agama Islam tidaklah mudah. Pendidikan Agama Islam harus mampu diseimbangkan dengan perkembangan modern sehingga pendidikan agama Islam lebih rasional. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan utama dari pendidikan Agama Islam yaitu selain memberikan bekal pengetahuan tentang ilmu-ilmu keislaman juga menanamkan nilai- nilai Islam ke dalam diri peserta didik. Agar tujuan tersebut dapat terwujud, maka pendidik PAI merupakan salah satu instrumen yang penting. Selain pendidik PAI sebagai instrumen yang penting, dalam proses pembelajaran PAI motivasi juga merupakan faktor penunjang untuk menentukan usaha belajar peserta didik dan juga sebagai usaha yang dapat membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar.

Motivasi memberikan pengaruh yang besar untuk menjaga kelangsungan belajar peserta didik dalam tingkat kesungguhan belajar peserta didik yang tinggi. Pada umumnya, motivasi belajar peserta didik rendah dilihat dari sikap peserta didik yang kurang bergairah serta kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran disekolah, sehingga suasana belajar di kelas menjadi kurang aktif, interaksi antara pendidik dan peserta didik sangat kurang. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran di dalam kelas peserta didik diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal, mengingat, dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami apa yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya peserta didik hanya pintar secara teoritis tetapi tidak dapat mengaplikasikannya. Oleh karena itu, pendidik harus berupaya secara maksimal supaya peserta didik termotivasi untuk belajar, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun dalam pembelajaran on-line.

Hasil observasi peneliti di SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango mengenai motivasi belajar pendidikan agama islam selama ini masih sangat rendah, karena masih banyak peserta didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone bolango yang memiliki nilai rendah sehingga belum mencapai KKM yang ditentukan yakni 75. Dengan permasalahan rendahnya nilai belajar peserta didik pada pendidikan agama islam disebabkan oleh kuranya penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, peserta didik belum termotivasi

untuk belajar pendidikan agama islam.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan dalam Pembelajaran Agama Islam, (2) Kurangnya motivasi peserta didik belajar Pendidikan Agama Islam, (3) Nilai Pendidikan Agama Islam belum mencapai KKM 75.

Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka fokus penelitian ini adalah motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar agama islam peserta didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari kegitan yang dilakukan (Erikson dalam Anggito dan Setiawan, 2018:7). Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan berupa deskriptif kata-kata baik secara lisan dan tertulis dari pelaku dan objek yang diamati (Bogdan dan Tylor dalam Suwendra, 2018:4). Melalui penelitian studi kasus Peneliti menghimpun data, mengambil makna serta memperoleh pemahaman mengenai suatu kasus tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, Peneliti dituntut untuk selalu berinteraksi dengan informan atau sumber data agar peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian karena peneliti merupakan alat dalam penelitian karena sebagai pengumpul data dan mempunyai keahlian dalam memahami situasi (sudaryono, 2016). Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat penting dalam memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti

Penelitian ini dilakukan di SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2021-2022. Waktu penelitian memerlukan rancangan waktu yang

tepat sehingga penelitian bisa berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan kalender akademik sekolah.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil teknik observasi partisipan, dan wawancara mendalam terhadap informan. Data yang diperoleh dari kedua teknik pengumpulan data terserbut disajikan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data ada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam di SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango dimana peserta didik secara keseluruhan memperlihatkan sikap tekun mereka untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran agama islam pada mereka baik tugas itu dalam bentuk perorangan maupun tugas dalam bentuk kelompok yang secara tepat waktu mereka laksanakan. Selain itu dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam peserta didik juga memperlihatkan sikap ulet mereka dimana seluruh peserta didik tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan berbagai masalah yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran dengan mereka tidak berputus asah walaupun terkadang tugas yang mereka kerjakan belum sepenuhnya benar tapi mereka Kembali mengejakan agar dapat memperoleh hasil penilaian dari guru yang maksimal. Selanjutnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam peserta didik juga menunjukkan minat terhadap berbagai masalah yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam dimana tidak terlihat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran yang muncul malah minat mereka dikarenakan guru membelajarkan Pendidikan agama islam dengan baik, kemudian pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa

peserta didik berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran agama islam mereka tidak menyerah dengan berbagai bentuk tugas yang diberikan kepada mereka pada saat proses pembelajaran atau setelah proses pembelajaran. Kemudian dalam pembelajaran yang dilaaksankan oleh guru Pendidikan agama islam berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa peserta didik juga lebih suka bekerja secara mandiri untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka dalam pembelajaran, artinya tanpa harus diminta oleh guru para peserta didik akan melakukan apa yang menjadi tugasnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya dalam proses pembelajaran agama islam yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam peserta didik pula memperlihatkan sikap yang tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang mekanis dalam proses pembelajaran berlangsung pada yang diberikan guru kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab serta selesai sesuai dengan waktu yang diberikan kepada mereka. Kemudian pula pada saat pembelajaran agama islam berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti peserta didik pula memperlihatkan sikap yang berani mempertahankan pendapatnya yang diyakini benar dalam proses pembelajaran dimana Ketika proses dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru peserta didik tidak takut untuk memberikan sanggahan jika mereka menganggap jawaban yang mereka jawab benar, serta tidak muda melepaskan apa yang diyakininya benar dan peserta didik dalam proses pembelajaran agama islam yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran peserta didik merasa senang ketika mereka mampu menemukan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi baik itu secara kelompok maupun individu saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam di SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango menggambarkan bahwa selama ini motivasi belajar peserta

didik pada Pendidikan agama islam sanagatlah tinggi. Karena para peserta didik memperlihatkan semua indikator motivasi belajar yaitu tekun dalam menghadapi tugas, artinya peserta didik dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai, ulet dalam menghadapi kesulitan, peserta didik tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Peserta didik bertanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan sebagainya, lebih suka bekerja secara mandiri, artinya tanpa harus diminta akan melakukan apa yang menjadi tugasnya, cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang mekanis, hanya berulang-ulang, sehingga kurang kreatif, dapat mempertahankan pendapatnya (jika yakin akan sesuatu), tidak mudah melepaskan apa yang dia yakini, artinya dia yakin dengan apa yang dia lakukan yang dijadikan sebagai tolak ukur motivasi belajar Pendidikan agama islam di SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menggambarkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango sangat termotivasi dikarenakan pendidik yang mengampuh mata pelajaran Pendidikan agama merupakan seorang pendidik yang memiliki kualifikasi yang relevan dengan mata pelajaran yang diampuhnya dan pendidik tersebut juga sudah tersertifikasi pada bidang ilmu yang diampuhnya serta didukung pula oleh seorang kepala sekolah yang sudah memiliki Pendidikan magister dibidang Pendidikan agama islam yang dapat memberikan masukan demi berkualitasnya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan agama islam. Sejalan dengan itu maka menurut Mujiono (2015:45) salah satu factor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah factor pendidik dimana pendidik harus mampu mengusai materi, cara penyampaian materi yang benar, menarik perhatian peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang tepat. Jika usaha pendidik

hanya sebatas mengajar, berarti keberhasilan pendidik menjadi titik tolak, kemungkinan peserta didik tidak berminat belajar sehingga motivasi peserta didik menjadi lemah atau kurang. Untuk itu dengan adanya gambaran hasil penelitian ini diharapkan guru Pendidikan agama islam tidak berpuas diri dengan apa yang diperoleh akan tetapi guru Pendidikan agama islam lebih inovasi lagi untuk menciptakan pembelajaran yang baik agar peserta didik lebih termotivasi lagi untuk belajar dan akan menghasilkan suatu pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

4. PENUTUP (Kesimpulan dan Saran)

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango begitu tinggi terhadap sikap tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, memperlihatkan sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, memperlihatkan sikap mandiri, memperlihatkan sikap bosan dalam pembelajaran, memperlihatkan sikap berani terhadap pendapatnya yang diyakini benar, memperlihatkan sikap yakin dengan apa yang telah mereka lakukan dalam pembelajaran, merasa senang ketika menemukan solusi untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Dengan motivasi peserta didik yang tinggi diharapkan guru dapat lebih mengembangkan potensinnya dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka saran yang dapat dituliskan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Sekolah sebagai Lembaga harus dapat memperhatikan tingkat motivasi belajar peserta didik agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal yang dilaksanakan oleh gurunya.
b. Pemerintah hendaknya mendukung dalam peningkatan pengembangan kemampuan guru dengan membuat workshop gratis dalam meningkatkan kapasitas guru.
c. Guru hendaknya lebih kreatif lagi serta inovatif dalam

mengembangkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan serta perkembangan siswa.

d. Siswa diharapkan belajar dengan bersungguh-sungguh dalam menimba ilmu demi masa depan lebih baik lagi yang sesuai dengan harapan.
e. Untuk peneliti lain, semoga bisa menjadi reverensi penelitian yang relevan dan dapat membantu dalam penelitian yang akan dilakukan

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak*

Suwendra, Wayan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dalam ilmu social, pendidikan, kebudayaan dan keagaamaan. Bali: Nilackra*

Sudaryono.2016. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi. Yogyakarta: ANDI*

Mudjiono.2015. *Belajar Dan Pembelajaran.Jakarta: PT Rineka Cipta*